

PENGGUNAAN PARTIKEL *NANKA* DAN *NANTE* DALAM KOMIK  
*HANAZAKARINO KIMITACHI E* KARYA NAKAJOU HISAYA

Yunita Wawondata

*Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Udayana*

**Abstract**

*Nanka & nante particles are one of toritatejoshi. Hanazakarino Kimitachi e comic is one of the Japanese literature work in which there are matters relating to Nanka and Nante particle. By using the theory of Horin, the Hanazakarino Kimitachi e comic is examined from the point of view of Japanese particles to see the meanings of nanka & nante. Methods and techniques that are used in this research are descriptive methods and interpretation technique. The results showed that based on their uses, there are seven particles structure of nanka and nante, and there are four categories of nanka and nante based on meaning. In this case some of the data found substusional relation between nanka and nante.*

**Keywords:** *Nanka, Nante, Semantic*

**1. Latar Belakang**

Salah satu contoh partikel yang terdapat dalam bahasa Jepang adalah partikel *nanka* dan *nante*. Dalam beberapa kasus, partikel *nanka* dan *nante* memiliki fungsi dan makna yang sama sehingga dalam pemakaiannya kedua partikel tersebut dapat saling menggantikan, seperti pada contoh berikut.

(1) *Hitori de kurashiteitemo sabishiku nanka nai*

‘meskipun hidup sendiri ternyata tidak kesepian’ (KDPBJ:76)

(2) *Kekkon nante zettai shinai to itteta kanojo ga ichiban sakini kekkon shita*

‘wanita yang berkata tidak akan menikah sampai kapanpun, ternyata menikah paling awal’ (NBHB:366)

Pada data 1 & 2 tampak bahwa partikel *nanka* dan *nante* mempunyai makna yang sama yaitu ‘tidak diduga sebelumnya’, oleh karena adanya kesamaan makna tersebut maka partikel *nanka* pada data 1 dapat diganti dengan partikel *nante*, demikian pula halnya dengan data 2, partikel *nante* dapat juga diganti dengan

partikel *nanka*. Partikel dalam bahasa Jepang yang pada beberapa kasus memiliki makna yang hampir sama atau mirip tetapi dalam kasus lain makna partikel tersebut bisa sangat berbeda. Oleh karena itu sangat penting bagi pengguna bahasa Jepang untuk memahami makna partikel *nanka* dan *nante* serta bagaimana penggunaan yang tepat dalam kalimat.

## **2. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur partikel *nanka* dan *nante* yang terdapat dalam komik *Hanazakarino Kimitachi e* karya Nakajou Hisaya?
2. Bagaimanakah makna partikel *nanka* dan *nante* yang terdapat dalam komik *Hanazakarino Kimitachi e* karya Nakajou Hisaya?
3. Bagaimanakah hubungan substusional partikel *nanka* dan *nante* dalam komik *Hanazakarino Kimitachi e* karya Nakajou Hisaya?

## **3. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pembendaharaan penelitian Sastra Jepang, khususnya dalam bidang antropologi sastra yang masih jarang digunakan. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami struktur partikel *nanka* dan *nante* dalam komik *Hanazakarino Kimitachi e* karya Nakajou Hisaya.
2. Memahami makna partikel *nanka* dan *nante* dalam komik *Hanazakarino Kimitachi e* karya Nakajou Hisaya.
3. Memahami hubungan substusional partikel *nanka* dan *nante* dalam komik *Hanazakarino Kimitachi e* karya Nakajou Hisaya.

## **4. Metode Penelitian**

Penggunaan metode dan teknik yang tepat sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993:9). Dalam penelitian ini diterapkan

tiga tahapan yaitu, tahapan Metode dan Teknik Pengumpulan Data, tahapan Metode dan Teknik Analisis Data, serta tahapan Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.

#### 4.1 Metode dan Teknik Pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan yaitu metode kepustakaan, yaitu penelitian yang secara khusus meneliti teks, baik lama maupun modern (Ratna, 2006:39), kemudian dilanjutkan dengan teknik catat atau tulis.

#### 4.2 Metode dan Teknik Penganalisisan Data

Metode penganalisisan data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menguraikan dan memberikan penjelasan mengenai fakta-fakta yang ada (Ratna, 2006:49).

#### 4.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode informal, yaitu metode yang menyajikan hasil analisis data melalui kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka, bagan, statistik (Ratna, 2006:50).

### 5. Hasil dan Pembahasan

Horin (2010:78) menyatakan bahwa makna partikel *nanka* terdiri dari empat buah makna. Berdasarkan strukturnya partikel *nanka* terdiri atas tujuh buah struktur.

#### 5.1 Struktur Partikel *Nanka* dan *Nante*

Pada komik *Hanazakarino Kimitachi e* terdapat tujuh struktur partikel *nanka* yaitu nomina + *nanka*, adverbial + *nanka*, kata sifat i & na + *nanka*, kata kerja + *nanka*, partikel kasus *ni* + *nanka*, partikel kasus *to* + *nanka*, bentuk *~te* dan *~tari* + *nanka*. Pada komik *Hanazakarino Kimitachi e* terdapat juga tujuh struktur partikel *nante* yaitu nomina + *nante*, adverbial + *nante*, kata sifat i & na + *nante*, kata kerja + *nante*, partikel kasus *ni* + *nante*, partikel kasus *to* + *nante*, partikel



‘sebenarnya saya bukan homo’ (HZK5, 2007:264)

Data di atas juga menyatakan makna partikel *nanka* yang menyatakan sebuah contoh. Nakatsu menjawab pertanyaan Nanba dengan pola partikel *nanka* itu untuk menyatakan bahwa dirinya bukanlah seorang homo ataupun seorang yang mempunyai gangguan suatu penyakit tertentu.

### 5.2.3 *Shuudai o Arawasu* (menyatakan topik)

(6) Rika : 恵比ちゃん の 代わり なんか  
*Ebi no kawari nanka*  
 Ebi GEN pengganti partikel

今から 探すって  
*Imakara sagasu tte*  
 Dari sekarang mencari

絶対 むり だ。  
*Zettai muri da.*

Sama sekali percuma KOP.

‘kalau mencari **pengganti Ebi** dari sekarang, ya percuma’  
 (HZK13, 2007:108)

Data di atas menyatakan makna partikel *nanka* yang menyatakan sebuah topik. Data di atas menyatakan topik yaitu mencari pengganti Ebi. Pemilik restoran tempat Ebi bekerja diceritakan sedang mencari pengganti Ebi untuk dijadikan pekerja paruh waktu.

### 5.2.4 *Fumei na genin o arawasu* (Menyatakan alasan yang belum jelas)

(7) Izumi: 最近、 なんか 変わった  
 ことねえか  
*Saikin nanka kawatta koto nee ka*  
 Akhir-akhir ini partikel berubah-LAM hal SHU

‘rasanya ada hal yang berubah akhir-akhir ini ya’  
 (HZK12, 2007:99)

Partikel *nanka* yang bermakna menyatakan alasan yang belum jelas juga terdapat dalam contoh kalimat di atas. Karena alasan yang belum jelas maka

Izumi menggunakan partikel *nanka* untuk mengungkapkan perasaannya. Setelah bertanya kepada Sano, Sano dengan segera menampik bahwa dirinya tidak berubah.

### 5.3 Makna Partikel *Nante*

Makna partikel *nanka* terdiri atas empat makna yaitu menyatakan kutipan, menyatakan ungkapan yang tak terduga, menyatakan topik, dan menyatakan contoh.

#### 5.3.1 *Inyou o Arawasu* (menyatakan kutipan)

- (8) Izumi: どこも 悪くない よ、  
*Dokomo warukunai yo,*  
 Di mana saja buruk-negatif SHU
- なんて 言ってた けど。  
*Nante itteta kedo.*  
**Partikel** bilang-lampau tetapi.

‘di mana saja tidak buruk katanya’ (HZK 17, 2007:119)

Data di atas menerangkan bahwa partikel *nante* bermakna menyatakan kutipan. Izumi mengutip perkataan Sano yang mengatakan bahwa mereka bisa pergi ke mana saja.

#### 5.3.2 *Yosoigai no kanjou o arawasu.* (Menyatakan ungkapan tak terduga)

- (9) Sano: 先生 眠っている なんて、  
*Sensei nemutteiru nante,*  
 Guru tertidur partikel
- 珍しい ね。  
*Mezurashii ne.*  
 Aneh(kata sifat) ya.

‘sensei sedang tertidur, hal yang aneh ya’ (HZK13, 2007:86)

Penggunaan partikel *nante* yang bermakna menyatakan ungkapan yang tak terduga juga terdapat pada data di atas. Salah satu murid yang melihat kejadian itu merasa terkejut karena tidak menyangka bahwa guru yang dilihatnya sedang tertidur.

### 5.3.3 *Shuudai o Arawasu* (menyatakan topik)

- (10) Mizuki: そんな 昔 の こと  
 だ なんて、  
*Sonna mukashi no koto da nante,*  
 Yang seperti itu dulu GEN hal KOP partikel,  
 忘れちゃったわよ。  
*wasurechatta wayo.*  
 lupa-Lampau SHU

‘hal lama seperti itu saya sudah melupakannya’ (HZK12, 2007:96)

Data di atas menggunakan partikel *nante* yang bermakna menyatakan topik. Topik dari kalimat di atas adalah *mukashi no koto*.

### 5.3.4 *Reiji o arawasu* (menyatakan contoh)

- (11) Nakatsu: ねえ、お前 は ハンカチ 持っている？  
*Nee, omae wa hankachi motteiru?*  
 Yaa, kamu TOP saputangan punya?

‘hei, apakah kamu punya saputangan?’ (HZK1, 2007:130)

Sano: 俺 は ハンカチ なんて、持ってないんだ  
 よ。

*Ore wa Hankachi nante, motte nain da yo.*  
 Aku TOP saputangan partikel, tidak punya KOP SHU.

‘aku tidak punya saputangan’

(HZK1, 2007:131)

Makna partikel *nante* yang menyatakan contoh terdapat pada data di atas. Sano menjelaskan kepada lawan bicaranya bahwa dia tidak memiliki saputangan. Kata saputangan dijadikan contoh oleh pembicara.

#### 5.4 Hubungan Substitusional Partikel *Nanka* dan *Nante*

Dalam beberapa kasus partikel *nanka* dan *nante* dapat saling menggantikan. Partikel *nanka* dan *nante* dapat saling menggantikan apabila bermakna sama-sama untuk memberikan sebuah contoh (*reiji o arawasu*). Partikel *nanka* dan *nante* juga dapat saling menggantikan apabila bermakna sama-sama untuk menyatakan sebuah topik dari suatu pembicaraan.

#### Simpulan

Struktur partikel *nanka* dan *nante* masing-masing terdiri atas tujuh struktur. Makna partikel *nanka* dibagi empat yaitu menyatakan sesuatu yang tidak jelas, menyatakan contoh, menyatakan topik, dan menyatakan alasan yang belum jelas. Makna partikel *nante* dibagi empat yaitu menyatakan contoh, menyatakan kutipan, menyatakan topik, dan menyatakan ungkapan yang tak terduga. Dalam beberapa kasus partikel *nanka* dan *nante* dapat saling menggantikan.

#### Daftar Pustaka

- Horin, 2010. *A Study on Nante and Nanka*. Japan: Honkong Chuubun Daigaku.
- Nakajou. 2007. *Hanazakarino Kimitachi e*. Japan: Hakusensha
- Ratna. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres